

## KONTRIBUSI BIMBINGAN PEMAKAI PERPUSTAKAAN TERHADAP PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG

Nawawi<sup>1</sup>, Rodiana<sup>2</sup>, Anna Susanti<sup>3</sup>, dan Frika Adelaidelubis<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Lampung

\*Email : nawawi@polinela.ac.id

### ABSTRAK

Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi akan meningkatkan kebutuhan sarana untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi yang didapat. Sarana yang dapat menunjang kegiatan tersebut adalah perpustakaan, karena di perpustakaan terdapat berbagai macam informasi, oleh sebab itu akan dilakukan penelitian dengan judul "Kontribusi Bimbingan Pemakai Perpustakaan terhadap Penelusuran informasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pemakai, tentang pemanfaatan koleksi koleksi setelah mengikuti bimbingan pemakai perpustakaan, dan mengetahui ketrampilan pemakai dalam menelusur informasi setelah mengikuti bimbingan pemakai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif sedangkan teknik pengumpul data dilakukan melalui observasi, kuisioner, wawancara, dan studi kepustakaan. Berdasarkan wawancara dengan staf perpustakaan polinela menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti bimbingan pemakai berjumlah 800 orang. Oleh karena itu besaran sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari 800 orang menjadi 80 orang. Akan tetapi dari data tersebut belum bias diketahui sebenarnya bagaimana pemahaman pemakai tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan setelah mengikuti bimbingan pemakai cukup baik dan trampil, dalam arti pemakai menemukan informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif cepat.

**Kata kunci:** teknologi informasi, observasi, bimbingan

### **CONTRIBUTION OF CONSULTING FOR LIBRARY USERS TO INFORMATION RETRIEVAL IN THE POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

### ABSTRACT

*Improving science and information technology will increase the need for facilities to collect, process, and disseminate information obtained. The means that can support these activities is a library, because in the library there are various kinds of information, therefore a research will be conducted with the title "Contribution of Consulting for Library Users to Information Retrieval in the Politeknik Negeri Lampung. The purpose of this study was to determine the user's understanding, about the use of collections after learning the consulting of library users, and to find out the user's skills in searching for information after following the user's consulting. The research method used is descriptive method while data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, interviews, and literature study. Based on interviews with Polinela library staff, there were 800 students who had attended user consulting. Therefore, the sample size taken in this study was 10% from 800 people to 80 people. However, from these data, it is not yet clear how the user's understanding of the use of library collections after following user consulting is good enough and skilled, in the sense that the user finds the required information in a relatively fast time.*

**Keywords :** information technology, observation, consulting

### PENDAHULUAN

Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kebutuhan manusia akan informasi dirasakan semakin meningkat, sehingga dibutuhkan suatu sarana untuk mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi yang selalu berkembang setiap saat itu. Sarana yang dapat melakukan tugas tersebut adalah perpustakaan, karena di

perpustakaan terdapat beraneka ragam jenis informasi, karena itulah perpustakaan sering disebut sebagai pusat informasi yang mempunyai peran yang sangat penting, yaitu membantu pemakai perpustakaan dalam melakukan kegiatannya.

Sebagai pusat sumber informasi menurut Yusuf (2017), perpustakaan mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

- a. Tempat himbauanya bermacam ragam (sumber) informasi.
- b. Tempat diolahnya bermacam ragam (sumber) informasi.
- c. Tempat disebarluaskan bermacam ragam (sumber) informasi.
- d. Dalam hal hal tertentu bermacam ragam (sumber) informasi.

Dari ungkapan diatas jelas, bahwa ternyata tugas perpustakaan tidaklah ringan, karena sebagai pusat sumber informasi perpustakaan tidak hanya menyediakan buku buku sumber informasi, tetapi juga harus dapat memberi Jawaban atas pertanyaan pertanyaan dari pembaca. Berdasarkan kenyataan diatas dapatlah dikatakan bahwa pada hakikatnya perpustakaan selain menyediakan buku buku juga harus dilengkapi dengan Pustakawan yang memiliki keterampilan dalam penguasaan materi sumber informasi, juga keterampilan dalam memberikan informasi kepada pemakai. Sehingga pemakai dapat merasakan adanya tentang bantuan yang besar dari perpustakaan dalam menyelesaikan tugas tugasnya.

Kemajuan kemajuan dibidang perpustakaan dan teknologi komunikasi, menimbulkan revolusi dan ledakan informasi, hal ini mengakibatkan munculnya Beraneka ragam jenis informasi sehingga kedalaman informasi yang ditanyakan oleh para pemakai jasa layanan perpustakaan semakin tinggi. selain itu sumber informasi yang dapat ditelusuri jumlahnya yang sangat banyak, apalagi dengan adanya perkembangan pada jenis media masa komunikasi, baik itu dalam bentuk cetak maupun rekaman. Untuk memudahkan penelusuran informasi secara efektif sudah selayaknya jika perpustakaan menyelenggarakan program.

Pendidikan atau bimbingan bagi pemakai jasa perpustakaan agar proses penelusuran informasi yang menjadi kendala selama ini akan dapat teratasi. Karena dengan adanya pengetahuan para pemakai mengenai teknik penelusuran dan penguasaan materi sumber informasi, maka dapat menunjang proses perolehan informasi. Penggunaan perpustakaan akan lebih mudah untuk menemukan sumber Informasi yang dapat pada koleksi perpustakaan apabila mengetahui hal hal yang mendasar ada diperpustakaan ini berarti membawa menggunakan perpustakaan dibutuhkan ketrampilan. Hal inilah yang akan membantu pengguna dalam menelusur dan mencari sumber informasi diperpustakaan.

Sedangkan alat alat bantu penelusuran yang ada di perpustakaan seperti katalog, klafikasi, bibliografi, indeks, abstrak komputer dan internet .Perpustakaan Politeknik Negeri Lampung (Polinela) sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang diharapkan mampu membuat dalam penyediaan bagi pengguna perpustakaan dengan rata rata kunjungan per bulan mencapai 250-300 orang pada masa kuliah aktif (statistik harian perpustakaan Polinela, tahun 2018-2019), menyediakan koleksi berupa majalah, jurnal ilmiah, laporan tugas akhir, prosiding penelitian koleksi buku buku, sedangkan untuk sarana penelusuran perpustakaan Polinela menyediakan katalog kartu dan katalog komputer juga penelusuran informasi melalui internet yang diharapkan akan membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhan.

Pengguna perpustakaan Polinela secara garis besar dapat di bagi menjadi dua, yaitu pengguna yang merupakan anggota dan penggunaan non anggota. Pembagian ini dikarenakan perpustakaan Polinela selain utamanya melayani kalangan civitas akademika juga melayani kalangan umum yang membutuhkan informasi dari koleksi perpustakaan

Polinela. Perbedaan ini tentu saja berbeda pada fasilitas yang diterima pengguna, anggota perpustakaan Polinela dapat meminjam koleksi untuk dibawa pulang (untuk koleksi yang memang bisa dibawa pulang) sedangkan untuk pengguna non anggota hanya bisa membaca ditempat untuk semua koleksi yang ada.

Dengan diadakanya bimbingan pemakai ini bertujuan agar semua fasilitas yang ada di perpustakaan pusat Polinela diketahui dan dimanfaatkan oleh pemakai dan pemakai juga dapat mengetahui cara penelusuran informasi di perpustakaan. Bimbingan pemakai dilakukan berupa ceramah ceramah tentang fasilitas, peraturan peraturan, cara penelusuran informasi dan cara menggunakan buku buku referen yang ada di perpustakaan Polinela. Selain itu bimbingan pemakai tidak efektif, hal ini disebabkan adanya ketrampilan dari mahasiswa yang tidak sama didalam mempergunakan sumber sumber informasi di perpustakaan.

Atas dasar kenyataan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada perpustakaan Polinela” mengenai kontribusi bimbingan pemakai perpustakaan terhadap kemampuan penelusuran informasi”.

## **METODE KEGIATAN**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, akan tetapi hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa pada tempat dan waktu tertentu berdasarkan pada data yang ada. (Surakhmat, 2018).

### **Variabel Penelitian**

Variabel X : Bimbingan pemakai perpustakaan. X1 pemahan dalam menggunakan alat bantu Tolak ukur yang digunakan:

- a. Mampu mengungkapkan cara menggunakan alat bantu katalog dengan benar
- b. Mampu mengungkapkan cara alat bantu klafikasi dengan benar
- c. Mampu mengungkapkan cara menggunakan alat bantu computer dengan benar

Alat ukur :

- a. Mengetahui cara menggunakan jasa layanan peminjaman
- b. Mengetahui cara menggunakan jasa layanan informasi

Variabel Y: kemampuan penelusuran informasi

Y<sub>1</sub> kelancaram penelusuran sumber informasi

Alat ukur:

- a. Teknik penelusuran yang di gunakan
- b. Alat bantu yang di gunakan

Y<sub>2</sub> kecepatan dalam penelusuran sumber informasi

Alat ukur:

- a. Lama waktu yang dibutuhkan dalam menelusur informasi
- b. Jumlah informasi yang bisa di peroleh

Y<sub>3</sub> kelengkapan perolehan penelusuran informasi

Alat ukur :

- Kesesuaian informasi yang diperoleh dengan yang dibutuhkan

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi yang diteliti adalah mahasiswa yang telah mengikuti bimbingan pemakai perpustakaan yang dilaksanakan bertepatan dengan waktu ospek dan yang menggunakan

jasa perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan Polinela menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti bimbingan pemakai berjumlah 800 orang. Oleh karena itu besaran sampel yang akan diambil adalah 10% dari 800 orang menjadi 80 orang

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data pada adalah :

1. Observasi yaitu memperoleh gambaran tentang objek penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian kemudian memilih dan melakukan pencatatan hal hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.
2. Angket yaitu alat bantu penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis dengan jawaban yang telah disediakan untuk memperoleh keterangan dari responden dalam hal ini adalah mahasiswa Polinela
3. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara mengadakan dialog secara langsung dengan responden yaitu mahasiswa Polinela yang telah mengikuti bimbingan pemakai perpustakaan pada perpustakaan polinela.

### **Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolah data hasil penelitian, menggunakan prosentase.(Supardi,2000) mengatakan: Angka prosentase dengan cara frekuensi dibagi dengan responden dikali 100% atau dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi jumlah responden yang menjawab

N = jumlah respondn yang diolah

100% =bilangan tetap

### **Populasi dan sampling**

Populasi :

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian (Rachmat, 2018). Populasi yang diteliti adalah semua mahasiswa Polinela yang mengikuti pendidikan pemakai perpustakaan yang dilaksanakan bertepatan dengan waktu ospek dan yang menggunakan jasa perpustakaan. Berdasarkan hasil wanwancara dengan staf perpustakaan Polinela menunjukan bahwa jumlah yang pernah mengikuti pendidikan pemakai berjumlah 803 orang .(kurun waktu 3 bulan)

Sampling:

Sampling adalah proses pemilihan beberapa obyek (sample ) untuk contoh dari seluruh obyek (populasi)yang akan diteliti sifat sifatnya.. Sedangkan sampel ialah bagian yang diamati (Rakhmad, 2018) sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan sampling kebetulan (accidental sampling ) yaitu mengambil sampel siapa saja yang kebetulan ditemui. Sedangkan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Yamane (2012), yaitu:

$$N = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

N = jumlah atau banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian

N = jumlah populasi

D = nilai presisi 10%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang diteliti adalah "Kontribusi Bimbingan Pemakai Perpustakaan terhadap Penelusuran Informasi". Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa polinela yang telah mengikuti bimbingan pemakai yang berjumlah 800 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan polinela.

Untuk mengetahui kontribusi bimbingan pemakai perpustakaan terhadap penelusuran informasi di perpustakaan polinela, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode "Rancangan Sampling Kebetulan (*accidental sampling*) yaitu mengambil sampel siapa saja yang kebetulan ditemui. Angket yang disebar pada semua responden berjumlah 80 angket, terdiri dari 11 pertanyaan untuk data penelitian. Pengumpul data yang dilakukan melalui penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2020. Berdasarkan angket yang disebar, seluruhnya kembali, sehingga perhitungannya menjadi 100% dari jumlah responden, yang berarti seluruh responden bersedia mengisi angket. Angket tersebut dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan data yang diperoleh dengan menyusunnya kedalam tabel-tabel setelah dihitung melalui distribusi frekuensi, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif. Adapun dasar dari penafsiran data yang digunakan adalah :

Dari hasil pengamatan data suhu tanah kedalaman 50 cm, disimpulkan bahwa kerangka termometer tanah kedalaman 50 cm yang terbuat dari besi pipa galvanis sangat peka terhadap perubahan suhu di dalam tanah. Perubahan suhu tanah dan kepekahan pipa galvanis merupakan hubungan yang erat diantara keduanya yang saling berhubungan. Begitu juga terhadap perubahan data suhu tanah kedalaman 100 cm tidak begitu berbeda jauh, ini menunjukkan adanya hubungan erat atau reaksi antara suhu tanah dan pipa galvanis konvensional yang bersifat manual. Dengan gerakan ini maka tangan operator, atau mahasiswa dan masyarakat yang akan menggunakan alat ini bisa dengan bebas melakukan gerakan lain seperti penyapuan hasil ayakan ke arah pembuangan atau gerakan memasukan bahan baku ke alat pengayak, sehingga lebih efisien dalam waktu pengayakan.

1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= sebagian besar
76% - 99%	= pada umumnya
100%	= keseluruhannya (Supardi, 1981)

Deskripsi data penelitian

Tabel 1. Lamanya menggunakan jasa perpustakaan.

No.	Waktu	f	%
1.	Kurang dari 1 tahun	27	30,34
2.	1 – 2 tahun	23	25,84
3.	3 – 4 tahun	16	17,98
4.	Lebih dari 4 tahun	23	25,84
Jumlah		89	100,00

Pada tabel 1 menunjukkan lamanya menggunakan jasa perpustakaan adalah sebagai berikut, dari 89 orang hampir setengahnya 27 orang (30,34%) lamanya menggunakan jasa perpustakaan kurang dari 1 tahun, 23 orang (25,84%) lamanya menggunakan jasa perpustakaan 1- 2 tahun, 16 orang (17,98%) menggunakan jasa perpustakaan lebih dari 4 tahun. Banyaknya responden yang menggunakan jasa perpustakaan kurang dari 1 tahun dikarenakan mereka masih duduk di semester 1, responden yang menggunakan jasa perpustakaan 1–2 tahun mereka duduk pada semester 2–4 dan responden yang menggunakan jasa perpustakaan 3–4 tahun mereka duduk pada semester 6–8 sedangkan responden yang menggunakan jasa perpustakaan lebih dari 4 tahun mereka harus menyelesaikan studinya.

Tabel 2 Pernah tidaknya mendapatkan bimbingan pemakai perpustakaan

No.	Pembinaan / Penyuluhan	f	%
1.	Pernah	89	100,00
2.	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		89	100,00

Dari tabel 2 diatas, pernah tidaknya mendapatkan bimbingan pemakai perpustakaan, karena dari 89 responden keseluruhannya 89 orang (100%) memilih pernah mendapatkan bimbingan pemakai perpustakaan.

Tabel 3. Penggunaan katalog sarana untuk mencari koleksi

No.	Penggunaan katalog	f	%
1.	Ya	23	25,84
2.	Kadang – kadang	59	66,30
3.	Tidak Pernah	7	7,86
Jumlah		89	100,00

Dari tabel 3 diperoleh data bahwa tingkat pemahaman menggunakan katalog dari 89 responden, sebagian kecil 23 orang (25,84%) yang menyatakan yang mempergunakan alat bantu katalog, sebagian besar 58 orang (66,30%) menyatakan kadang-kadang dan sebagian kecil 7 orang (7,86%) menyatakan tidak pernah.

Tabel 4. Menggunakan katalog

No.	Penggunaan	f	%
1.	Jika Tahu Judul	30	33,71
2.	Jika Tahu Pengarang	24	26,86
3.	Jika Tahu Subyek	15	16,86
4.	Gabungan 1,2 dan 3	20	22,47
Jumlah		89	100,00

Dari Tabel 4 diperoleh data bahwa tingkat penggunaan katalog dari 89 responden hampir setengahnya 30 orang (33,71%) menyatakan, dia menggunakan katalog kalau tahu judul, sebagian kecil 24 orang (26,86%) menyatakan jika tahu pengarang dan 15 orang (16,86%) jika tahu subyeknya sedangkan 20 orang (22,46%) memilih jawaban gabungan 1, 2 dan 3. Dari diatas dapat disimpulkan sementara bahwa penggunaan katalog sudah dapat dipahami oleh penggunaan.

Tabel 5. Penggunaan klasifikasi

No.	Penggunaan klasifikasi	f	%
1.	Sesudah saya tahu dari katalog	75	84,27
2.	Karena saya tahu pengelompokan subyeknya	14	15,73
Jumlah		89	100,00

Dari tabel diatas data sebagai berikut dari 89 orang responden, pada umumnya 75 orang (84,27%) menjawab akan menggunakan nomor klasifikasi sesudah tahu dari katalog dan sebagian kecil 14 orang (15,73%) tahu pengelompokan subyeknya. Dari data diatas dapat disimpulkan sementara bahwa penggunaan klasifikasi pada umumnya sudah dapat dipahami setelah pengguna tahu dari katalog.

Tabel 6. Kegunaan komputer sebagai sarana penelusuran informasi

No.	Penggunaan klasifikasi	f	%
1.	Agar cepat	34	38,20
2.	Agar mudah	3	3,37
3.	Memperoleh informasi yang lengkap	39	43,82
4.	Gabungan 1,2, dan 3	49	55,06
Jumlah		89	100,00

Pada tabel 6 diatas dari 89 responden hampir setengahnya 34 orang (38,20%) memilih agar cepat, sebagian kecil 3 orang (3,37%) memilih agar mudah, dan sebagian kecil lagi 3 orang (3,37%) memperoleh informasi yang lengkap, dan 49 orang (55,06%) memilih gabungan 1,2 dan 3. Dari data diatas dapat disimpulkan sementara sebagian besar responden yang memilih jawaban gabungan 1,2 dan 3 sudah tahu kegunaan komputer sebagai sarana penelusuran informasi yang sangat cepat, mudah dan dapat memperoleh informasi yang lengkap.

Tabel 7. Pengetahuan cara menggunakan jasa peminjaman koleksi

No.	Mengetahui cara penggunaan	f	%
1.	Mengetahui semua cara peminjaman koleksi	15	16,65
2.	Mengetahui sebagian cara peminjaman koleksi tertentu	24	26,86
3.	Tidak tahu cara peminjaman koleksi	15	16,86
Jumlah		89	100,00

Pada tabel 7 diatas dari 89 orang , sebagian kecil 15 orang (16,86%) menyatakan sebagian semua cara peminjaman koleksi dan sebagian besar 64 orang (71,91%) mengetahui sebagian cara peminjaman koleksi dan sebagaian kecil 10 orang (11,23%) tidak mengetahui peminjaman koleksi. Dari data diatas dapat disimpulkan sementara bahwa

sebagian besar responden yang menyatakan mengetahui sebagian cara peminjaman koleksi.

Tabel 8 Bila tidak mengetahui cara menggunakan jasa layanan informasi

No.	Bila tidak mengetahui	f	%
1.	Bertanya kepada pustakawan	55	61,80
2.	Bertanya kepada teman	14	15,73
3.	Bertanya kepada orang yang dianggap mengerti	20	22,47
Jumlah		89	100,00

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 89 orang responden sebagian besar 55 orang (61,80%) yang memilih jawaban bertanya kepada pustakawan, sebagian kecil 14 orang (15,73%) yang memilih jawaban bertanya kepada teman dan sebagian kecil 20 orang (22,47%) memilih jawaban bertanya kepada orang yang dianggap mengerti. (orang yang kebetulan bertemu di jasa layanan informasi). Dari data diatas dapat disimpulkan sebagian besar responden yang memilih jawaban bertanya kepada pustakawan menunjukkan bahwa responden cukup paham bahwa orang yang tepat untuk memperoleh informasi adalah seorang pustakawan.

Tabel 9. Waktu yang dibutuhkan dalam menelusur informasi

No.	Waktu yang dibutuhkan	f	%
1.	< 5 menit	11	12,36
2.	6 – 10 menit	41	46,06
3.	> 10 menit	37	41,58
Jumlah		89	100,00

Pada tabel 9 diatas tentang waktu yang dibutuhkan dalam menelusur informasi, sebagian kecil 11 responden (12,36%) menyatakan < 5 menit, hampir setengahnya 41 responden (46,06%) menyatakan 6 – 10 menit, dan hampir setengahnya lagi 37 responden (41,58%) menyatakan > 10 menit. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar (46,06%) responden, waktu yang dibutuhkan 6 -10 menit dalam menelusur informasi.

Tabel 10. Jumlah informasi yang diperoleh setiap melakukan penelusuran

No.	Jumlah informasi yang diperoleh	f	%
1.	1 – 2	46	51,69
2.	3 – 4	18	20,22
3.	> 4	25	28,09
Jumlah		89	100,00

Dari tabel diatas jumlah informasi yang diperoleh setiap melakukan penelusuran, sebagian besar 46 responden (51,69%) menyatakan 1 – 2 buah informasi, sebagian kecil 18 responden (20,22%) menyatakan 3 – 4 buah informasi, dan hampir setengahnya 25 responden (28,09%) menyatakan > 4 buah informasi. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah bias memperoleh 1 – 2 informasi setiap melakukan penelusuran.

Tabel 11. Kesesuaian informasi yang diperoleh dengan yang dibutuhkan

No.	Kesesuaian Informasi	f	%
1.	Sesuai karena memenuhi sekitar 70 – 90%	39	43,82
2.	Kurang sesuai karena hanya memenuhi 25 – 75 %	45	50,56
3.	Tidak sesuai karena hanya memenuhi kurang dari 25%	5	5,62
Jumlah		89	100,00

Dari tabel 14 diatas kesesuaian informasi yang diperoleh dengan yang dibutuhkan hampir setengahnya 39 responden (43,82%) menyatakan sesuai karena memenuhi sekitar 70 – 90%, kebutuhan hampir setengahnya lagi 45 responden (50,56%) menyatakan kurang sesuai karena hanya memenuhi 25 -75%, kebutuhan dan sebagian kecil menyatakan tidak sesuai karena hanya memenuhi kurang dari 25%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya (50,56%) responden menyatakan kurang sesuai karena hanya memenuhi 25 – 75% kebutuhaninformasi.

## KESIMPULAN

Banyaknya responden yang menjado anggota perpustakaan < 1 tahun dikerenakan mereka masih duduk pada semester 1 – 2, dan responden yang menjadi anggota perpustakaan 3 – 4 tahun mereka duduk pada semester 6 – 8 sehingga sebagaian dari mereka sudah lulus karena kurikulum pada program S1 di Polinela hanya sampai semester 8. Dari 89 responden ssetelah angket disebar ternyata seluruhnya pernah mendapatkan pembinaan atau penyuluhan tentang cara menggunakan perpustakaan (biasanya diberikan pada saat orientasi mahasiswa baru).Pengguna dalam mencari informasi hampir setengahnya menggunakan alat bantu katalog judul yang ia butuhkan. Dalam mencari koleksi yang ia butuhkan menggunakan sebagian besar menyatakan kadang – kadang, karena ia sudah tahu tempat koleksi yang dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fjalbrant, N. And maley, I. 2014. User Education In libraries,. London : Bingley.
- Mc Elroy, Ar and Bate, J.L .2012. User education-for Life.Library Review, 31 (1).
- Martoatmojo, Karmidi,1998. Manajemen Perpustakaan Khusus. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martono, E, 1991. Pengetahuan Dokumentasi Dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi. Jakarta: Gramedia
- Noerhayati, S, 1987. Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1. Bandung: Alumi.
- Pawit M. Yusuf, 1991. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- Prastowo,Andi,2012. Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional. Jakarta: DIVA Pres.
- Raharjo, Arlinahlmam,1992.Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Indonesia,Dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Vol.1 No.2.
- Rahmat,Jalalidin,2000 Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: RemajaRosdakarya.

- Saleh, Abdul Rahman , 2011. Percikan Pemikiran: Dibidang Kepustakawanan. Jakarta: Sagung Seto
- Soeharto, Lily Soewarni Bohar, 1987. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: DIKTI.
- Soetminah,1992. Perpustakaan,Pusrakawanan Dan Kepustakawan. Yogyakarta: Kanisius
- Sukardi, 2004 Metode Penelitian pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara